

## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGGALI POTENSI USAHA BERBASIS KEARIFAN LOKAL

<sup>1\*</sup>Adi Lukman Hakim; <sup>2</sup>Erna Nur Faizah; <sup>3</sup>Rizky Wahyudha R; <sup>4</sup>M. Ali Basyah;  
*Universitas Muhammadiyah Lamongan*

email: <sup>1\*</sup>adilukmanhakim@umla.ac.id

### Abstract

*The service activities carried out were motivated by the phenomenon of the Covid-19 pandemic which had an impact on the decline in demand on a national scale so that there was an increase in unemployment and companies experiencing bankruptcy. MSMEs in Indonesia are also not followed by a good management system so that the sector often does not last long. For this reason, knowledge and experience are needed to be able to build business interest in the community. However, the lack of land in urban areas is a challenge to encourage creative and innovative efforts in building food security from the pressure of the Covid-19 pandemic. The service method used is the PRA (Participatory Rapid Appraisal) method, which is a method that prioritizes the speed of goal success through user or user involvement in the use of a series of systems, where the series functions for a more effective system model (prototype). One of the MSME groups, namely MSMEs in the village, has started its business but until now this activity has not been able to encourage economic improvement. Judging from the potential sources of raw materials and market needs, it is very supportive that MSMEs will achieve the expected results, but due to the lack of human resources, innovation and good marketing strategies, agricultural MSME activities in Sonoadi village have not developed well. Therefore, it is necessary to hold a community education program for MSME players that focuses on the use of digital technology as a tool for MSME development, from this program it is hoped that the Sonoadi Lamongan community can increase their sales. Second, the management and marketing system must be supported by innovation and creativity from business actors and third, after carrying out the training, the farmers' way of thinking about productivity without innovation that has been carried out so far has not been able to increase income from agricultural management. The follow-up of this training is further assistance to MSME owners to continue to consistently use online sales.*

*Keywords: Training; Local Wisdom; Community Assistance; Entrepreneurship.*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dilatarbelakangi oleh fenomena pandemic Covid-19 yang berdampak pada turunnya permintaan dalam skala nasional sehingga terjadi peningkatan pengangguran dan perusahaan yang mengalami kebangkrutan. UMKM di Indonesia juga tidak diikuti dengan sistem manajemen yang baik sehingga sektor tersebut seringkali tidak bertahan lama. Untuk itu, diperlukan pengetahuan dan pengalaman untuk dapat membangun minat usaha pada masyarakat. Namun minimnya lahan diperkotaan menjadi tantangan untuk mendorong upaya kreatif dan inovatif masyarakat dalam membangun ketahanan pangan dari tekanan pandemi Covid-19. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) merupakan metode yang mengutamakan kecepatan keberhasilan tujuan melalui keterlibatan user atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (*prototype*) sistem yang lebih efektif. Salah satu kelompok UMKM yakni UMKM di kelurahan yang telah memulai usahanya namun sampai saat ini kegiatan ini belum mampu mendorong peningkatan ekonomi. Ditinjau dari potensi sumber bahan baku dan kebutuhan pasar sangat menunjang UMKM akan mencapai hasil yang diharapkan namun karena kurangnya SDM, inovasi dan strategi marketing yang baik maka kegiatan UMKM pertanian di kelurahan Sonoadi belum berkembang dengan baik. Oleh karena itu, perlu diadakan suatu program edukasi masyarakat kepada pelaku UMKM yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital sebagai alat pengembangan UMKM, dari program tersebut diharapkan masyarakat Sonoadi Lamongan dapat meningkatkan penjualannya. Kedua sistem pengelolaan dan pemasaran harus didukung oleh inovasi dan kreativitas dari para pelaku usaha dan ketiga setelah melaksanakan pelatihan cara berfikir para petani tentang produktivitas tanpa inovasi yang selama ini telah dilaksanakan tidak mampu meningkatkan penghasilan dari pengelolaan pertanian. Tindak lanjut dari pelatihan ini adalah pendampingan lebih lanjut pada pemilik UMKM untuk terus konsisten menggunakan penjualan secara online.

Kata Kunci: Pelatihan; Kearifan Lokal; Pendampingan Masyarakat; Kewirausahaan.

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidupnya untuk menemukan peluang dengan meminimalkan resiko yang akan di hadapinya. Kewirausahaan tidak hanya mencakup tentang bagaimana menemukan peluang usaha (ide usaha) namun kewirausahaan juga mencakup tentang bagaimana seseorang yang telah menemukan peluang usaha kemudian mengembangkan peluang usaha tersebut agar mampu bertahan dengan berbagai tantangan yang muncul didalam usaha tersebut serta semakin meningkatkan usaha tersebut (Mince & Palimbong, 2023). Salah satu cara untuk mengatasi jumlah pengangguran, kemiskinan dan adanya persaingan pasar tersebut maka perlu dilakukan suatu perubahan melalui keberanian untuk memulai usaha atau mulai berwirausaha. Karena kewirausahaan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi, inovasi, pekerjaan dan kreasi usaha (Van Praag & Versloot, 2007). Berwirausaha tentu dibutuhkan niat yang besar yang bisa menjadi langkah awal dalam memulai berwirausaha (Aprilianty, 2012); Bromley, Meyer and Jia (2021)

Menurut Putra (2012) niat untuk berwirausaha itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan, harga diri, peluang, kepribadian, visi, dan pendapatan. Padahal, wirausaha berperan penting dalam mengatasi berbagai permasalahan pembangunan ekonomi nasional seperti masalah pengentasan kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran, rendahnya daya beli, serta sulitnya penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (Francis, 2010). Selanjutnya, Lasaksi (2023) menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran atau dengan kata lain memberikan wawasan mengenai kewirausahaan. Sedangkan Hadiyati (2011); Liu et al (2024) menyatakan bahwa kewirausahaan akan meningkat apabila inovasi meningkat. Sehingga, perlu memberikan wawasan mengenai kewirausahaan kepada para pemuda di Desa Sangiang khususnya, dengan cara menginovasi (mengembangkan) produk yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai jualnya.

Pelatihan kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang bagaimana memulai dan mengelola usaha, tetapi juga memberikan keterampilan dalam berbagai bidang seperti manajemen, pemasaran, keuangan, dan pengembangan produk (Rosiawan, et al, 2021). Selain itu, pelatihan ini juga mendorong inovasi dan kreativitas dalam menghasilkan produk atau jasa yang memiliki nilai tambah dan daya saing di pasar (Kartikasari & Sumarno. (2017); Sorokin, Froumin, and Chernenko (2022). Sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki keterampilan kewirausahaan yang baik adalah salah satu faktor penting dalam menggerakkan ekonomi desa. Dengan pelatihan kewirausahaan, masyarakat desa menjadi lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha mereka. Masyarakat desa juga didorong untuk berkolaborasi dan saling membantu dalam rangka mencapai kesejahteraan bersama (Marani, 2023); Mahajan and Bandyopadhyay (2021). Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Fauziah & Kanita (2023); dan Zuhriyah et al (2023) menjelaskan bahwa untuk mendorong ekonomi masyarakat yang maju tentunya ada dorongan dari berbagai pihak terutama pada masyarakat itu sendiri untuk menyokong perekonomiannya.

Pelatihan kewirausahaan telah menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan transformasi ekonomi desa dalam beberapa tahun terakhir, analisis situasi Desa Sonoadi Kecamatan Karanggeneng Lamongan telah mengimplementasikan program pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi wirausaha dengan kearifan lokal di kalangan masyarakat desa. Melalui program ini, masyarakat desa diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Kelurahan Sonoadi merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi ekonomi dari bidang pertanian, masyarakat kelurahan Sonoadi pada umumnya menggantungkan kehidupannya dari hasil pertanian. Adapun hasil-hasil pertanian masyarakat Sonoadi Lamongan antara lain: wortel, lobak, lombok, sayur mayur lainnya. Wortel dan lobak merupakan andalan pertanian masyarakat desa Sonoadi tersebut.

Dari pengamatan situasi permasalahan yang terjadi pada Desa Sonoadi terdapat masalah yang selama ini masih belum teratasi, pertama kurangnya berkembang usaha pertanian masyarakat didalam pengolahan budidaya tanaman pertanian yang masih tradisional, sehingga belum bisa maksimal didalam penjualan. Kedua, sistem pemasaran hasil pertanian yang masih kurang efektif dimana Desa Sonoadi melakukan dengan cara tradisional dengan mempercayakan

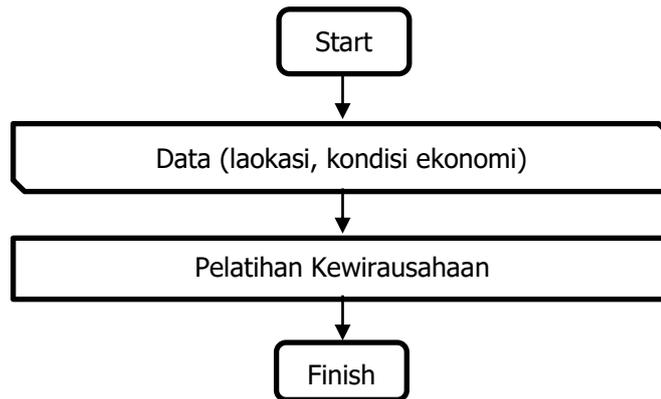
kepada orang terdekat atau Borongan kepada pengepul. Adanya permasalahan ini desa Sonoadi masih belum bisa meningkatkan ekonomi di lingkungan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang masih minim sehingga belum bisa meningkatkan penjualan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak yang dianggap memahami potensi usaha setempat, diperoleh masukan untuk mengembangkan sistem pemasaran yang masih konvensional saat ini. Menurut Jauhari (2010) seiring dengan perkembangan teknologi informasi, media online dapat dimanfaatkan untuk pemasaran produk. Dengan cara tersebut, banyak keuntungan yang dapat diperoleh yaitu cakupan yang luas, tidak mengenal ruang dan waktu, serta dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu, teknologi informasi patut digunakan untuk mengembangkan Kelompok Usaha Masyarakat yang ada di Indonesia. Dari permasalahan tersebut maka tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Lamongan memberikan pengetahuan secara mendalam guna untuk memahami dan memecahkan masalah yang selama ini masih belum teratasi dengan baik. Dengan demikian, tujuan dari pengabdian masyarakat ini memberikan pemahaman kepada masyarakat di desa Sonoadi dalam mengembangkan usahanya melalui inovasi perikanan agar mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian sehingga meningkatkan penghasilan atau keuntungan dari hasil pertanian masyarakat tersebut. Kemudian, Teknik pemasaran yang baik terhadap hasil pertanian agar dapat meningkat nilai suatu produk pertanian dari desa Sonoadi serta mampu bersaing dengan hasil produk pertanian dari daerah lain yang menghasilkan produk pertanian yang serupa.

## **MATERI DAN METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna (Basrowi & Suwandi, 2008; Riduwan & Kuncoro, Engkos, 2008; Strauss & Corbin, 2007; Marshall, Catherine & Gretchen, 1989). Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ketema-tema yang umum dan menafsirkan makna data. (Creswell, 2013:4). Penelitian ini menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Metode pada pengabdian masyarakat menggunakan PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) merupakan pengembangan sistem yang mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan user atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (*prototype*) sistem yang lebih efektif. Menurut Mustanir et al., (2021) *Participatory Rural Appraisal* (PRA) merupakan salah satu metode untuk mengetahui potensi dan permasalahan mitra dan memberikan solusi untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut *Participatory Rural Appraisal* (PRA) melibatkan user dalam proses testing sehingga dapat memangkas proses pembangunan yang panjang untuk dapat *deliver on schedule*. Pembelajaran partisipatif berarti semua orang, termasuk pelatih, narasumber, dan peserta, terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Setyobakti, Istifadah, Awwaliyah & Kasno, 2021). Selanjutnya metode ceramah untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini strategi penyusunan anggaran berbasis kinerja dan pengenalan teknologi komputer dalam program excel untuk mendukung penyusunan anggaran dan sistem pengelolaan keuangan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tentu adanya dari partisipasi Mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini bersifat partisipasi aktif yaitu komunikasi dan bertatap muka langsung secara interaktif dimulai dari perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal kegiatan dan pelatihan. Berikut diagram alir yang dapat memudahkan dalam memahami proses dalam kegiatan pengabdian ini.



**Gambar 1. Alur tahapan penyelesaian permasalahan mitra**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan dan pemahaman kepada masyarakat tentang cara memaksimalkan ide dan peluang bisnis sehingga usaha yang telah dimulai mampu mengubah kehidupan perekonomian dan mampu menghadapi persaingan sehingga usaha dapat bertahan dan berkembang. Suveru sebelum dilakukan pengabdian di Desa Sonoadi yang selama ini masih belum teratasi dalam kurangnya berkembang usaha pertanian masyarakat didalam pengelohan budidaya tanaman pertanian yang masih tradisional, sehingga belum bisa maksimal didalam penjualan. Kemudian sistem pemasaran hasil pertanian yang masih kurang efektif dimana Desa Sonoadi melakukan dengan cara tradisonal dengan mempercayakan kepada orang terdekat atau Borongan kepada pengepul. Maka dengan dilakukan pengabdian masyarakat di rumah kepala desa Kelurahan Sonoadi di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan, pelatihan diadakan dengan melibatkan mitra dalam pelatihan kewirausahaan tersebut. Dimulai dengan sambutan dari perwakilan pemerintah setempat, kegiatan ini dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan materi yang diberikan. Dalam hal ini dilakukan penggalian potensi usaha yang dapat dijadikan sebagai ekonomi dalam menunjang perekonomian dimasyarakat tesebut. Selanjutnya, diberikan pengetahuan berupa materi yang mudah dipahami agar dapat mengimplementasikan pasca dilakukan pelatihan. Dengan kegiatan ini tentunya berjalan dengan lancar. Warga masyarakat dapat berbicara tentang kondisi masalah mereka saat ini sesuai masalah yang mereka hadapi.

Hasil dari Pelatihan Kewirausahaan yang dapat membantu peningkatan usaha di Masyarakat desa Sonoadi setelah dilakukan pengabdian ada beberapa hal yang dapat memberikan manfaat dari pengetahuan yang diberikan oleh tim pengabdian. Pertama dalam memahami ide, peluang dan masalah dalam hal ini dengan hasil yang diharapkan bahwa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah akan menghasilkan ide dan peluang usaha. Hal ini tentunya akan memberikan hasil yang maksimal dalam kemajuan ekonomi di masyarakat Sonoadi mengingat digitalisasi yang semakin pesat perkembangannya. Kedua, menggali potensi usaha tentunya masyarakat ini terus melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan potensi-potensi tersebut, misalkan sering mengikuti pelatihan, workshop atau penyuluhan sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat menggali potensi usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha. Dengan materi ini hasil yang diperoleh dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi sebelumnya dengan melakukan banyak diskusi dan banyak jawaban kemungkinan yang dihadapi dimasa yang akan datang.

Ketiga materi terkait identifikasi masalah dan penyebab munculnya masalah dalam suatu usaha. Pada pemaparan ini tentunya memberikan dampak kepada masyarakat untuk dapat mengidentifikasi masalah yang menimbulkan usaha menurun atau tidak diminat orang atau lainnya. Pada hasil ini masyarakat diajak untuk diskusi dan membangun mindset bagaimana bisa menggali kendala-kendala usaha yang sedang mereka hadapi. Emaparan materi diselingi dengan diskusi dengan peserta pelatihan. Peserta pelatihan sangat tertarik untuk mendengarkan materi tentang manajemen cara mengidentifikasi saat materi inti disampaikan. Beberapa dari mereka juga mengajukan pertanyaan dan menanyakan masalah sehari-hari yang dihadapi pengelola

usaha. Pengelola usaha mengatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu pengelola karena sebelumnya belum ada pelatihan dan pendampingan terkait dengan praktek langsung. Kegiatan ini menimbulkan banyak harapan bagi peserta tentang pengelolaan usaha dengan kearifan local yang dapat membantu perekonomian mereka, sehingga yang membuat mereka sangat antusias.

Terakhir yakni pemamaran terkait dengan strategi dalam pengembangan ide dan peluang usaha. Tim pengabdian dalam hal ini menjelaskan strategi-strategi dalam menunjang usaha untuk bisa meningkatkan omset penjualan dengan harapan masyarakat mampu memahami tentang strategi pengembangan produk baik secara efisiensi dan keefektivitas *cost* dan teknik pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan saat ini. Sehingga, untuk mengatasi pemamaran terkait dengan strategi dalam pengembangan ide dan peluang usaha, penting untuk melakukan evaluasi reguler terhadap strategi yang ada, tetap fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, dan terus-menerus mencari inovasi untuk memperkuat diferensiasi produk atau layanan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 bulan yang terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan dilaksanakan selama 2 kali pada bulan Desember 2023 setiap Kamis mulai minggu kedua sampai minggu ke tiga. Pelatihan/role playing dilakukan 2 pada bulan Februari 2023 setiap Senin mulai minggu kedua. Pendampingan dilakukan setelah 1 bulan selama 2 bulan yang dimulai pada bulan Desember sampai Februari 2023 dengan waktu pelaksanaan bersamaan dengan kegiatan masyarakat.



**Gambar 1. Diskusi Ide dan Peluang Bisnis**



**Gambar 2. Antusiasme Masyarakat**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana sesuai dengan rencana. Sehingga dapat memberikan kaedah bahwa peningkatan usaha bagi pelaku usaha tetap harus didukung oleh SDM yang berkualitas agar dapat memiliki nilai daya saing. Kedua, sistem pengelolaan dan pemasaran harus didukung oleh inovasi dan kreativitas dari para pelaku usaha dan ketiga setelah melaksanakan pelatihan cara berfikir para petani tentang produktivitas tanpa inovasi yang selama ini telah dilaksanakan tidak mampu meningkatkan penghasilan dari pengelolaan pertanian. Selain itu dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk usaha yang berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Sonoadi Lamongan. Selanjutnya, saran yang dapat diberikan setelah kegiatan pengabdian ini adalah melakukan tindak lanjut pendampingan seperti peningkatan nilai produk melalui inovasi produk dan pentingnya packing produk dan inovasi pada tingkat produksi (peralatan yang mendukung) perlu dikembangkan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Lemabaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah mendukung pelatihan dalam kegiatan untuk pelaku Usaha di desa Sonoadi, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan dan kepada pihak-pihak yang belum bisa kami menyampaikan satu persatu.

## **REFERENSI**

- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 311-324.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta. Jakarta
- Batara, M & Palimbong, S.M.2023. Entrepreneurship Training to Explore Local Wisdom-Based Business Potentials for Smes in Pasang Village. *JKB: JURNAL KABAR MASYARAKAT*. Vol.1, No.1. Hal 48-53
- Bromley, P., Meyer, J.W. and Jia, R. (2022), "Entrepreneurship as Cultural Theme in Neoliberal Society", Eberhart, R.N., Lounsbury, M. and Aldrich, H.E. (Ed.) *Entrepreneurialism and Society: New Theoretical Perspectives (Research in the Sociology of Organizations, Vol. 81)*, Emerald Publishing Limited, Leeds, pp. 55-75. <https://doi.org/10.1108/S0733-558X20220000081004>
- Creswell, J.W. (2017). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Pustaka Pelajar Dasar-dasar Penelitian Kualitatif. Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Hadiyati, & Fatkhurahman. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 05(01), 77-84.
- Jauhari, J. (2010). Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159168
- Kartikasari, M. D., & Sumarno. (2017). Pengaruh Pembiayaan, Pelatihan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Posdaya Berkah V Kalinyamat Wetan Kota Tegal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 82-87
- Lasaksi, P.(2023). Peningkatan Minat Wirausaha dan Pilihan Karir di Kalangan Pemuda Kota Tangerang melalui Program Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*. 1(04) <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i04.695>
- Liu, W., Liu, Y., Zhu, X., Nespoli, P., Profita, F., Huang, L. and Xu, Y. (2024), "Digital entrepreneurship: towards a knowledge management perspective", *Journal of Knowledge Management*, Vol. 28 No. 2, pp. 341-354. <https://doi.org/10.1108/JKM-12-2022-0977>
- Mahajan, R. and Bandyopadhyay, K.R. (2021), "Women entrepreneurship and sustainable development: select case studies from the sustainable energy sector", *Journal of*

- Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy, Vol. 15 No. 1, pp. 42-75. <https://doi.org/10.1108/JEC-11-2020-0184>
- Marani, I.N. 2023. Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kewirausahaan Bagi Karang Taruna Di Desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
- Marshall, Catherine & Gretchen B Rossman. (1989). *Designing Qualitative Research* Newbury Park, London, New Delhi: Sage Publications.
- Mustanir, A., Razak, M. R. R., & Mursalat, A. (2021). Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Dengan Teknologi Informasi Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Pelayanan Publik Yang Less Contact. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2246–2258. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5250>
- Putra, R. A. (2012). "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha". *Jurnal. Universitas Negeri Padang*
- Putri, F.T., Fauziah, A., Kanita, G.G & Zuhriyah. 2023. Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan dan Mentoring Bisnis Terhadap Perkembangan dan Kemajuan UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*. Volume 6 Issue 2. Pp. 469 – 479.
- Riduwan & Kuncoro, Engkos Achmad. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Cetakan Kedua. Bandung: CV. Alfabeta
- Rosiawan, R. W., Hakim, A. L., Faizah, E. N., & Fajri, M. B. (2020). Pelatihan Dan Workshop Pengelolaan Koperasi Sekolah Di Smp Dan Sma Al-Ghozali Paserean Arosbaya. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 368–374. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1072>
- Setyobakti, M. H., Istifadah, I., Awwaliyah, I., & Kasno, K. (2021). Financial Literacy and Entrepreneurial Finance in Bumdesa Management Study. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 5(2), 71–78. <https://doi.org/10.30741/adv.v5i2.766>
- Sorokin, P., Froumin, I. and Chernenko, S. (2022), "Entrepreneurship Education in Post-Soviet Higher Education Systems: Moving into or Resisting Global Entrepreneurial Culture", Eberhart, R.N., Lounsbury, M. and Aldrich, H.E. (Ed.) *Entrepreneurialism and Society: Consequences and Meanings (Research in the Sociology of Organizations, Vol. 82)*, Emerald Publishing Limited, Leeds, pp. 161-215. <https://doi.org/10.1108/S0733-558X20220000082008>
- Van Praag, C. M., & Versloot, P. H. (2007). What is the value of entrepreneurship? A review of recent research. *Small Business Economics*, 29(4), 351–382. <https://doi.org/10.1007/s11187-007-9074-x>

